



RINGKASAN

NAZMY RASYA AMARDHA. Peran *Music Director* Pada Program “Indonesia Persada” B Radio Bandung. *The Role of Music Director on Indonesia Persada B Radio Bandung Program*. Dibimbing oleh VIVIEN FEBRI ASTUTI.

Di Era yang serba modern ini radio merupakan media yang diminati oleh masyarakat, baik dari kalangan menengah keatas, maupun menengah kebawah. Radio sebagai media informasi dan hiburan yang juga berfungsi sebagai sahabat atau teman dalam melakukan segala aktivitas seperti bekerja, istirahat bahkan dalam perjalanan dengan kendaraan seperti di dalam mobil atau bus. Meskipun tidak dipungkiri, media televisi kini menjadi media favorit, namun radio tetap memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat.

B Radio adalah satu-satunya Radio Perempuan di Bandung berfrekuensi 95.6 FM, dengan segmentasi pendengar perempuan/wanita dan keluarganya yang berusia 15 tahun sampai dengan 39 tahun. Melalui *tagline* “*Beautiful You*”, B Radio ingin menjadi radio yang paling pas untuk kaum wanita di Bandung, serta menjadi tempat promosi paling tepat bagi pengiklan yang menginginkan perempuan, keluarga serta pasangannya sebagai target pasar. B Radio memainkan musik yang didasari oleh “*female mood*” mulai dari lagu Indonesia, barat, hingga korea mulai dari tahun 1995 hingga sekarang.

Sebagaimana organisasi Penyiaran Radio pada umumnya yang tiap susunan memiliki kewajiban dan tugas masing-masing. Baik itu Station Manager, announcer, program director (PD), maupun music director (MD). Music director adalah salah satu divisi radio yang penting dalam penyiaran sebuah program didalam radio. Music director memiliki kewenangan untuk membuat list lagu yang nantinya akan digunakan saat siaran sebuah program acara radio berlangsung. List lagu ini dapat membantu kualitas siaran sebuah program acara agar segmentasi program acara tersebut tidak keluar dari segmentasi yang telah ditentukan sebuah stasiun radio. Sebuah program acara dalam suatu stasiun radio bahkan sebuah radio sekalipun akan mengalami penyimpangan segmentasi apabila tidak adanya divisi yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pemutaran lagu di sebuah siaran radio yaitu music director.

Peran *Music Director* dalam Program Indonesia Persada tentu tidak terlepas dari hambatan Hambatan yang terjadi pada Music Director saat menjaga kualitas siaran program Indonesia Persada terdiri dari hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis yaitu arus listrik yang terputus, koneksi internet yang lambat, dan software penunjan yang saat waktu tertentu mengalami rusak/error. Sedangkan hambatan non teknis yaitu kekurangan sumber daya manusia didalam divisi music director itu sendiri. Solusi untuk hambatan teknis yaitu cepat tanggap menghubungi Program Manager, menggunakan jaringan pribadi, dan melakukan pengecekan rutin. Sedangkan solusi hambatan non teknis yaitu menambah personil di dalam divisi music director dan mengandalkan mahasiswa magang untuk membantu tugas music director.

Kata Kunci : B Radio Bandung, Music Director, Peran